

Pola dan Arah Penelitian Servant Leadership: Sebuah Analisis Bibliometrik

Loso Judijanto¹, Helda Yusita²

¹ IPOSS Jakarta

² STIE Triguna Tangerang

Info Artikel

Article history:

Received Mar, 2026

Revised Mar, 2026

Accepted Mar, 2026

Kata Kunci:

Bibliometrik; *Job Crafting*;
Kepuasan Kerja; Keterlibatan
Kerja; Kinerja Kerja

Keywords:

Bibliometric Analysis; *Employee
Engagement*; *Leadership*;
Organizational Behavior; *Servant
Leadership*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola dan arah perkembangan penelitian mengenai Servant Leadership melalui pendekatan bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus dengan rentang waktu publikasi yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi struktur pengetahuan, tren penelitian, serta hubungan antar kata kunci. Hasil analisis menunjukkan bahwa Servant Leadership merupakan tema yang berkembang pesat dengan fokus utama pada hubungan antara kepemimpinan dan perilaku organisasi, seperti kepuasan kerja, keterlibatan karyawan, dan komitmen organisasi. Visualisasi jaringan mengungkap adanya beberapa kluster utama yang mencerminkan dimensi konseptual, aplikasi dalam sektor publik, serta pendekatan psikologis dalam penelitian. Analisis temporal menunjukkan adanya pergeseran fokus dari tema dasar seperti etika dan manajemen menuju isu-isu kontemporer seperti *psychological safety*, *burnout*, dan *work engagement*. Sementara itu, analisis kepadatan menunjukkan bahwa meskipun tema inti telah banyak diteliti, masih terdapat peluang pengembangan pada topik-topik seperti inovasi, pemberdayaan psikologis, dan konteks lintas budaya. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memetakan lanskap intelektual Servant Leadership serta menawarkan arah penelitian masa depan yang lebih integratif dan kontekstual.

ABSTRACT

*This study aims to analyze the patterns and directions of research development on Servant Leadership using a bibliometric approach. The data were obtained from the Scopus database within a relevant publication period and analyzed using VOSviewer to identify the knowledge structure, research trends, and relationships among keywords. The results indicate that Servant Leadership is a rapidly growing topic, with a primary focus on the relationship between leadership and organizational behavior, such as job satisfaction, employee engagement, and organizational commitment. Network visualization reveals several main clusters representing conceptual dimensions, applications in the public sector, and psychological approaches in research. Temporal analysis shows a shift from foundational themes such as ethics and management toward more contemporary issues, including *psychological safety*, *burnout*, and *work engagement*. Meanwhile, density analysis suggests that although core themes have been extensively studied, there are still opportunities for further exploration in areas such as innovation, psychological empowerment, and cross-cultural contexts. Overall, this study contributes to mapping the intellectual landscape of Servant Leadership and offers more integrative and contextual directions for future research.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto
Institution: IPOSS Jakarta
Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan studi kepemimpinan dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan pergeseran paradigma dari model kepemimpinan yang berorientasi pada kekuasaan menuju pendekatan yang lebih humanistik dan berfokus pada pengembangan individu. Salah satu konsep kepemimpinan yang mendapatkan perhatian besar dalam literatur akademik adalah *servant leadership*. Konsep ini menekankan bahwa pemimpin pada dasarnya adalah pelayan bagi para pengikutnya, dengan prioritas utama pada kebutuhan, pertumbuhan, dan kesejahteraan anggota organisasi. Ide ini pertama kali dipopulerkan oleh Robert K. Greenleaf pada tahun 1970-an, yang menyatakan bahwa pemimpin yang efektif adalah mereka yang mendahulukan pelayanan sebelum kepentingan kekuasaan atau otoritas. Sejak saat itu, konsep ini berkembang luas dalam kajian manajemen, organisasi, pendidikan, hingga sektor publik (Thakore, 2024).

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas organisasi modern, kebutuhan terhadap model kepemimpinan yang mampu membangun hubungan yang etis, kolaboratif, dan berkelanjutan menjadi semakin penting. *Servant leadership* dipandang mampu menjawab tantangan tersebut karena menekankan nilai-nilai seperti empati, pemberdayaan, integritas, dan pengembangan komunitas organisasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan *servant leadership* memiliki kaitan positif dengan peningkatan kinerja organisasi, kepuasan kerja karyawan, komitmen organisasi, serta terciptanya budaya kerja yang inklusif dan suportif. Menurut Larry C. Spears, pendekatan ini menempatkan kepemimpinan sebagai proses moral dan relasional yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan individu sekaligus keberhasilan organisasi (Spears et al., 2022).

Dalam dua dekade terakhir, publikasi ilmiah mengenai *servant leadership* mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Penelitian mengenai konsep ini tidak hanya berkembang dalam bidang manajemen dan perilaku organisasi, tetapi juga merambah ke bidang pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, hingga kepemimpinan publik. Para peneliti mengkaji *servant leadership* dari berbagai perspektif, seperti pengaruhnya terhadap kesejahteraan psikologis karyawan, efektivitas tim, inovasi organisasi, serta keberlanjutan organisasi. Selain itu, berbagai instrumen pengukuran dan model konseptual juga telah dikembangkan untuk memahami dimensi-dimensi *servant leadership* secara lebih sistematis. Namun demikian, pertumbuhan literatur yang cepat ini juga menimbulkan tantangan tersendiri, yaitu sulitnya memetakan perkembangan pengetahuan secara menyeluruh (Meuser & Smallfield, 2022).

Dalam konteks tersebut, pendekatan bibliometrik menjadi salah satu metode yang relevan untuk menganalisis perkembangan penelitian secara sistematis dan kuantitatif. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola publikasi, jaringan kolaborasi penulis, tren topik penelitian, serta arah perkembangan suatu bidang ilmu dalam periode tertentu. Metode ini telah banyak digunakan dalam berbagai bidang penelitian untuk memahami struktur pengetahuan dan dinamika perkembangan literatur ilmiah. Dengan menggunakan teknik seperti analisis sitasi, co-citation, dan co-word analysis, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana suatu konsep berkembang dan topik apa saja yang menjadi fokus penelitian di masa depan (Donthu et al., 2021).

Meskipun jumlah penelitian tentang servant leadership terus meningkat, kajian yang secara khusus memetakan pola dan arah perkembangan penelitian melalui pendekatan bibliometrik masih relatif terbatas, terutama dalam konteks integrasi berbagai tema penelitian yang berkembang secara global. Banyak penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengujian hubungan antara servant leadership dengan variabel organisasi tertentu, namun belum secara mendalam memetakan struktur intelektual bidang ini secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu mengidentifikasi tren penelitian, kontribusi penulis dan institusi, serta topik-topik utama yang membentuk perkembangan literatur servant leadership. Dengan melakukan analisis bibliometrik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai evolusi penelitian servant leadership sekaligus mengidentifikasi peluang penelitian di masa mendatang.

Meskipun penelitian mengenai servant leadership terus berkembang dan menghasilkan berbagai temuan penting dalam bidang kepemimpinan dan perilaku organisasi, masih terdapat keterbatasan dalam pemetaan yang sistematis mengenai bagaimana pola, struktur, serta arah perkembangan penelitian tersebut secara global. Banyaknya publikasi yang tersebar di berbagai jurnal dan disiplin ilmu membuat sulit untuk memahami tren penelitian utama, kontribusi penulis atau institusi yang dominan, serta tema-tema penelitian yang paling berkembang. Oleh karena itu, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pola publikasi, jaringan kolaborasi ilmiah, serta arah perkembangan topik penelitian mengenai servant leadership dapat diidentifikasi melalui pendekatan analisis bibliometrik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola dan arah perkembangan penelitian mengenai servant leadership dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren publikasi, kontribusi penulis, institusi, dan negara, serta memetakan tema-tema utama yang berkembang dalam literatur servant leadership. Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai struktur pengetahuan dalam bidang servant leadership sekaligus mengidentifikasi peluang dan arah penelitian yang potensial untuk dikembangkan pada masa mendatang.

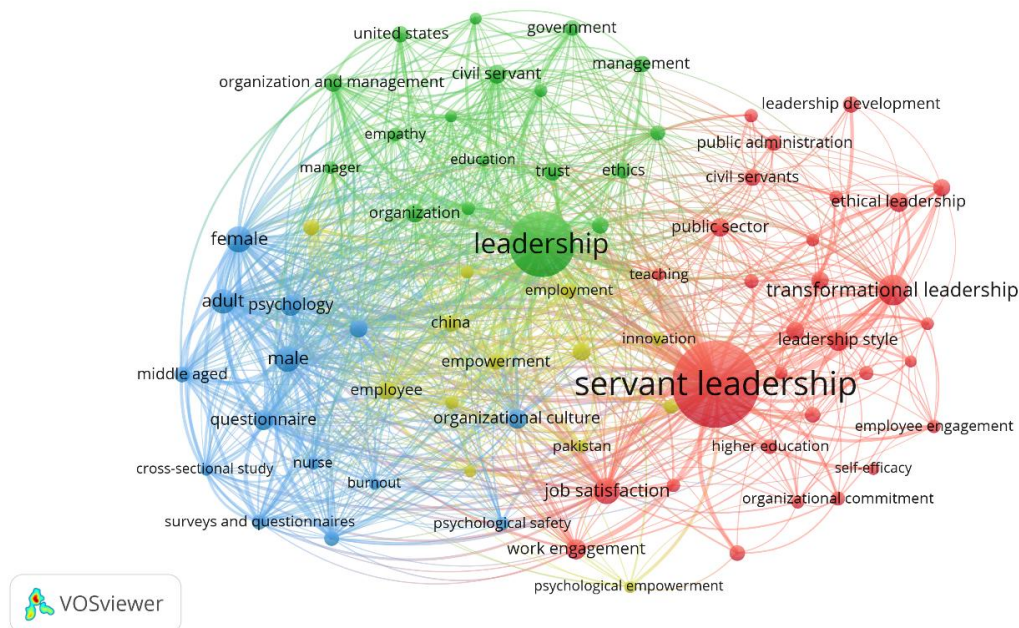
2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi pola dan arah perkembangan penelitian mengenai servant leadership. Analisis bibliometrik merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi literatur ilmiah secara sistematis melalui pengolahan data publikasi, seperti jumlah artikel, sitasi, penulis, kata kunci, serta hubungan antar publikasi (Fakhri et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami struktur pengetahuan dan perkembangan suatu bidang penelitian secara lebih objektif dan terukur. Dalam konteks penelitian ini, analisis bibliometrik digunakan untuk memetakan tren publikasi, kontribusi penulis, jaringan kolaborasi, serta perkembangan tema penelitian yang berkaitan dengan servant leadership.

Sumber data penelitian diperoleh dari basis data publikasi ilmiah internasional yang memiliki reputasi tinggi dan sering digunakan dalam kajian bibliometrik, seperti Scopus atau Web of Science. Data dikumpulkan dengan menggunakan kata kunci "servant leadership" pada judul, abstrak, dan kata kunci artikel dalam rentang waktu tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, artikel yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, seperti jenis dokumen berupa artikel jurnal ilmiah, bahasa publikasi, serta relevansi dengan topik penelitian. Data bibliografis yang diperoleh kemudian diekspor dalam format yang kompatibel untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak analisis bibliometrik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Visualisasi Jaringan Kata Kunci



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah

Gambar 1 menunjukkan struktur intelektual yang kompleks dengan beberapa kluster utama yang saling terhubung. Secara umum, node terbesar dalam peta ini adalah “servant leadership” dan “leadership,” yang menandakan bahwa kedua konsep tersebut menjadi pusat perhatian dalam literatur. Kepadatan hubungan antar kata kunci mengindikasikan bahwa penelitian dalam bidang ini telah berkembang secara luas dan multidisipliner, mencakup aspek manajemen, psikologi, hingga sektor publik. Hal ini menunjukkan bahwa Servant Leadership tidak lagi dipandang sebagai konsep normatif semata, tetapi telah menjadi objek kajian empiris yang mapan. Kluster berwarna merah merepresentasikan fokus penelitian yang berkaitan dengan outcome organisasi dan perilaku karyawan. Kata kunci seperti transformational leadership, job satisfaction, employee engagement, organizational commitment, dan leadership style menunjukkan bahwa banyak studi berusaha membandingkan atau mengintegrasikan Servant Leadership dengan gaya kepemimpinan lain, khususnya kepemimpinan transformasional. Selain itu, hubungan kuat dengan variabel kinerja dan sikap kerja mengindikasikan bahwa penelitian dalam kluster ini berorientasi pada dampak praktis Servant Leadership terhadap efektivitas organisasi.

Kluster hijau mencerminkan dimensi konseptual dan nilai-nilai inti dari Servant Leadership, seperti ethics, trust, empathy, management, dan organizational context. Kehadiran kata kunci seperti public administration, government, dan civil servant menunjukkan bahwa konsep ini banyak diterapkan dalam sektor publik. Hal ini memperlihatkan bahwa Servant Leadership dipandang relevan dalam konteks tata kelola pemerintahan yang menuntut transparansi, integritas, dan pelayanan publik yang berkualitas. Dengan demikian, kluster ini menekankan aspek normatif dan filosofis dari kepemimpinan berbasis pelayanan. Sementara itu, kluster biru lebih berfokus pada pendekatan psikologis dan metodologis dalam penelitian. Kata kunci seperti adult psychology, male, female, burnout, nurse, cross-sectional study, dan questionnaire menunjukkan bahwa banyak penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei untuk mengukur dampak Servant Leadership pada individu. Kehadiran

Sitasi	Penulis dan Tahun	Judul
930	Hoch et al. (2018)	Do Ethical, Authentic, and Servant Leadership Explain Variance Above and Beyond Transformational Leadership? A Meta-Analysis
752	Liden et al. (2014)	Servant leadership and serving culture: Influence on individual and unit performance
739	Schaubroeck et al. (2011)	Cognition-Based and Affect-Based Trust as Mediators of Leader Behavior Influences on Team Performance
672	Barbuto Jr & Wheeler (2006)	Scale development and construct clarification of servant leadership

Sumber: Scopus, 2026

3.3 Pembahasan

Pembahasan dari hasil analisis bibliometrik ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai Servant Leadership telah berkembang secara signifikan baik dari sisi kuantitas maupun kompleksitas tema kajian. Dominasi kata kunci seperti “servant leadership” dan “leadership” dalam visualisasi jaringan mengindikasikan bahwa bidang ini telah mencapai tahap kematangan konseptual. Hal ini sejalan dengan berkembangnya literatur kepemimpinan modern yang tidak hanya berfokus pada efektivitas organisasi, tetapi juga pada nilai-nilai etis dan kemanusiaan. Dengan demikian, Servant Leadership tidak lagi diposisikan sebagai konsep alternatif, melainkan sebagai pendekatan utama dalam kajian kepemimpinan kontemporer. Hasil pemetaan kluster menunjukkan bahwa penelitian Servant Leadership sangat erat kaitannya dengan berbagai variabel perilaku organisasi, seperti kepuasan kerja, keterlibatan karyawan, dan komitmen organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa fokus penelitian telah bergeser dari eksplorasi konseptual menuju pengujian empiris terhadap dampak kepemimpinan terhadap kinerja individu dan organisasi. Integrasi dengan konsep seperti transformational leadership juga menunjukkan adanya upaya akademisi untuk membandingkan efektivitas berbagai gaya kepemimpinan dalam konteks yang berbeda. Dengan kata lain, Servant Leadership semakin dipahami sebagai bagian dari ekosistem teori kepemimpinan yang lebih luas.

Dari perspektif temporal, analisis overlay visualization memperlihatkan adanya pergeseran arah penelitian dari tema-tema dasar seperti etika dan manajemen menuju isu-isu yang lebih spesifik dan kontekstual. Tema-tema baru seperti psychological safety, burnout, dan work engagement menjadi semakin menonjol dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap kesejahteraan psikologis karyawan sebagai bagian integral dari efektivitas organisasi. Selain itu, penggunaan metode penelitian kuantitatif seperti survei dan studi potong lintang (cross-sectional study) menunjukkan bahwa pendekatan empiris masih menjadi dominan dalam penelitian bidang ini. Sementara itu, hasil density visualization mengungkapkan bahwa meskipun terdapat konsentrasi penelitian yang tinggi pada tema inti, masih terdapat sejumlah area yang relatif kurang dieksplorasi. Topik-topik seperti psychological empowerment, innovation, dan konteks lintas budaya belum mendapatkan perhatian yang proporsional dibandingkan dengan tema utama. Hal ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam dan kontekstual, terutama dalam mengintegrasikan Servant Leadership dengan dinamika organisasi modern seperti transformasi digital, keberlanjutan, dan keberagaman budaya.

Temuan studi ini menegaskan bahwa arah penelitian Servant Leadership cenderung bergerak menuju pendekatan yang lebih integratif dan aplikatif. Ke depan, penelitian diharapkan tidak hanya berfokus pada hubungan langsung antar variabel, tetapi juga mengembangkan model konseptual yang lebih kompleks dengan mempertimbangkan faktor mediasi dan moderasi. Selain itu, perlu adanya diversifikasi metodologi, termasuk pendekatan longitudinal dan mixed-method, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, penelitian mengenai Servant Leadership menunjukkan perkembangan yang signifikan dan semakin matang, ditandai dengan dominasi tema inti serta perluasan kajian ke berbagai konteks organisasi dan psikologis. Studi ini mengungkap bahwa arah penelitian telah bergeser dari eksplorasi konseptual menuju pengujian empiris yang menekankan dampak terhadap perilaku dan kesejahteraan karyawan, seperti kepuasan kerja, keterlibatan, dan keamanan psikologis. Meskipun demikian, masih terdapat peluang pengembangan pada tema-tema yang belum banyak dieksplorasi, termasuk inovasi, pemberdayaan psikologis, serta pendekatan lintas budaya dan metodologi yang lebih beragam. Dengan demikian, Servant Leadership memiliki posisi strategis sebagai pendekatan kepemimpinan yang relevan dan adaptif dalam menjawab tantangan organisasi modern yang semakin kompleks dan berorientasi pada nilai kemanusiaan.

REFERENSI

- Avolio, B. J., & Gardner, W. L. (2005). Authentic leadership development: Getting to the root of positive forms of leadership. *The Leadership Quarterly*, 16(3), 315–338.
- Avolio, B. J., Walumbwa, F. O., & Weber, T. J. (2009). Leadership: Current theories, research, and future directions. *Annual Review of Psychology*, 60(1), 421–449.
- Barbuto Jr, J. E., & Wheeler, D. W. (2006). Scale development and construct clarification of servant leadership. *Group & Organization Management*, 31(3), 300–326.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Ehrhart, M. G. (2004). Leadership and procedural justice climate as antecedents of unit-level organizational citizenship behavior. *Personnel Psychology*, 57(1), 61–94.
- Eva, N., Robin, M., Sendjaya, S., Van Dierendonck, D., & Liden, R. C. (2019). Servant leadership: A systematic review and call for future research. *The Leadership Quarterly*, 30(1), 111–132.
- Fakhri, M., Raharja, S., Purnomo, M., & Rivani, R. (2024). The development of servant leadership research: A brief bibliometric review. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i7.3730>
- Hoch, J. E., Bommer, W. H., Dulebohn, J. H., & Wu, D. (2018). Do ethical, authentic, and servant leadership explain variance above and beyond transformational leadership? A meta-analysis. *Journal of Management*, 44(2), 501–529.
- Liden, R. C., Wayne, S. J., Liao, C., & Meuser, J. D. (2014). Servant leadership and serving culture: Influence on individual and unit performance. *Academy of Management Journal*, 57(5), 1434–1452.
- Liden, R. C., Wayne, S. J., Zhao, H., & Henderson, D. (2008). Servant leadership: Development of a multidimensional measure and multi-level assessment. *The Leadership Quarterly*, 19(2), 161–177.
- Meuser, J., & Smallfield, J. (2022). Servant leadership: The missing community component. *Business Horizons*. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2022.07.002>
- Schaubroeck, J., Lam, S. S. K., & Peng, A. C. (2011). Cognition-based and affect-based trust as mediators of leader behavior influences on team performance. *Journal of Applied Psychology*, 96(4), 863.
- Spears, L., Ferch, S., Song, J., & Mathew, P. (2022). Tracing the Nine Servant-Leadership Anthologies from 1995 to the Present. *International Journal of Servant-Leadership*. <https://doi.org/10.33972/ijsl.336>
- Thakore, D. (2024). Servant Leadership. *Dental Abstracts*. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.7.23>
- Van Dierendonck, D. (2011). Servant leadership: A review and synthesis. *Journal of Management*, 37(4), 1228–1261.